

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan berikut:

- a. Batik Sarita merupakan batik khas Toraja yang diperkirakan sudah ada sejak zaman dulu. Batik Sarita yang asli dibuat dengan teknik tradisional dengan menggunakan bahan-bahan yang langsung dari alam seperti bambu yang digunakan untuk melukis dan menorehkan malam dan pewarna dari dedaunan dan buah pinang.
Seiring perkembangan zaman batik Sarita mulai diproduksi dengan menggunakan teknik cetak sablon dengan berbagai pengembangan baik motif maupun maupun kainnya namun ciri khas batik Sarita tetap dipertahankan.
- b. Para pembuat kain bermotif batik Sarita hingga kini masih sebagai dikategorikan sebagai usaha mandiri tanpa naungan badan organisasi manapun. Toraja sendiri para pengrajin yang membuat kain bermotif batik Sarita masih tergolong sangat sedikit, hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian dari para pemuda di Toraja.
- c. Upaya-upaya perajin batik Sarita dalam mempertahankan esensi sebenarnya dari batik Sarita yang dilakukan oleh Bapak Lukman, seorang perajin yang mengajak para pemuda disekitar pemukiman beliau tinggal dan mengajarkan cara menerapkan dan mengembangkan motif batik Sarita dengan benar agar tidak menyalahi esensi dari motifnya.
- d. Kurangnya informasi mengenai batik Sarita yang mengakibatkan sangat sulit untuk membuat arti dan makna dari setiap motif yang ada pada batik Sarita.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai batik Sarita, didalamnya masih banyak yang perlu diteliti oleh peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis akan menguraikan saran dan rekomendasi di bawah ini.

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharap dapat memberikan wawasan mengenai upaya pelestarian.
- b. Bagi peneliti lainnya, yang berminat melanjutkan dan meneliti batik Sarita disarankan lebih menggali informasi mengenai batik Sarita.
- c. Bagi perusahaan, diarpkan hasil penelitian ini dapat memotivasi untuk mengembangkan inovasi baru baik dari segi motif dan yang lainnya.
- d. Bagi pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan warisan budaya Toraja ini, perlunya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang diadakan secara rutin.

